



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

## **Pengaruh Keteladanan Dan Perhatian Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Di SMK N 3 Dumai**

**Tita Haryanti**

*Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai*

[titaharyanti@iaitfdumai.ac.id](mailto:titaharyanti@iaitfdumai.ac.id)

**Rasyidi**

*Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai*

[Rasyidiabi79@gmail.com](mailto:Rasyidiabi79@gmail.com)

### **Abstrak**

Keteladanan guru berpengaruh terhadap disiplin siswa, dengan demikian untuk meningkatkan disiplin siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan perhatian guru dan menjadikan guru sebagai teladan dalam kedisiplinan siswa tersebut. Penelitian ini bertujuan melihat Pengaruh Keteladanan dan Perhatian Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMK N 3 Dumai. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran angket kepada 66 siswa sebagai sampel dari populasi sebanyak 66 siswa. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan bantuan *software SPSS 24 for Windows*. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh keteladanan dan perhatian guru terhadap kedisiplinan SMK N 3 Dumai pada penelitian ini sebesar 63,4% dan 36,6% dipengaruhi faktor lain.

**Kata kunci: Keteladanan, perhatian guru, kedisiplinan siswa**

### **Abstract**

*Teacher's example affects student discipline, thus increasing student discipline can be done by increasing teacher attention and making the teacher a role model in student discipline. This study aims to look at the influence of teacher example and attention to student discipline at SMK N 3 Dumai. The data used in this study were primary data obtained from distributing questionnaires to 66 students as a sample of a population of 66 students. Data were analyzed using multiple linear regression analysis, with the help of SPSS 24 for Windows software. The results showed that the influence of the teacher's exemplary and attention to the discipline of SMK N 3 Dumai in this study was 63.4% and 36.6% influenced by other factors*

**Keywords : Exemplary, teacher attention, student discipline**



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

### Pendahuluan

Di dalam UU No 20 tahun 2003 dan UU no 14 tahun 2005 tentang sistem pendidikan menegaskan bahwa guru profesional harus memiliki kriteria tertentu yang menjadi syarat kualifikasinya yaitu guru harus memiliki kompetensi kepribadian, yakni kompetensi guru yang berkaitan dengan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia, serta berbagai kompetensi kepribadian lainnya yang melekat pada diri tenaga pendidik (Rochman et all, 2016).

Kedudukan guru sebagai agen pembelajaran berkaitan dengan peran guru dalam pembelajaran, antara lain, sebagai fasilitator, motivator, pemacu, perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi peserta didik. Peran tersebut menuntut guru untuk mampu meningkatkan kinerja dan profesionalismenya seiring dengan perubahan dan tuntutan yang muncul terhadap dunia pendidikan dewasa ini (Karwati et all, 2015). Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, Pasal 52 Ayat 1 menegaskan bahwa tugas pokok guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru.

Guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam proses pembelajaran peserta didik. Terkait dengan hal tersebut, maka peranan guru meliputi banyak hal yaitu: Pendiagnosa perilaku peserta didik, penyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan proses pembelajaran, pelaksanaan administrator sekolah, penyebar informasi dan komunikator, pengembang potensi diri sendiri, pengembang potensi peserta didik, pengembang kurikulum di sekolah (Karwati et all, 2015).

Dalam pengembangannya, seorang guru dalam melakukan dan melatih diri berbeda dengan kompetensi lainnya. Kompetensi kepribadian ini sangat membutuhkan pembiasaan dalam menjalankannya. Seseorang yang telah terbiasa melakukan hal-hal sebagaimana telah dikemukakan, ia akan menjadi suri teladan bagi siswa-siswanya, dan juga teladan bagi masyarakat di sekitarnya (Rochman, 2016).



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

Kedisiplinan siswa adalah suatu kemampuan pengendalian diri dari siswa untuk patuh atau tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar apa yang telah ditetapkan di lingkungan sekolah. Seorang siswa harus memiliki sifat disiplin seperti disiplin terhadap waktu belajar, disiplin mengerjakan tugas, dan disiplin dalam mentaati peraturan sekolah agar terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien. Disiplin dapat terjadi karena adanya dorongan dan kesadaran dari dalam dirinya sendiri dan ada pula yang muncul karena adanya paksaan dan tekanan yang berasal dari luar dirinya. Oleh karena itu peran guru sangat diperlukan dalam membentuk kedisiplinan siswa. Dalam menanamkan disiplin, guru bertanggung jawab mengarahkan, berbuat baik, menjadi teladan (contoh yang baik), sabar, dan penuh pengertian dan kasih sayang (Rochman, 2016)

Menurut Bohar Soeharto menyebutkan tiga hal mengenai disiplin, yakni disiplin sebagai latihan, disiplin sebagai hukuman, dan disiplin sebagai alat pendidikan. Disiplin sangat penting dalam kehidupan. Menurut Rachman pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut, (1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, (2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, (3) Menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya, (4) mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya, (5) Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah, (6) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, (7) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya, (8) Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya. Disiplin siswa berfungsi sebagai berikut, (1) Menata kehidupan bersama, (2) Membangun kepribadian, (3) Melatih kepribadian, (4) Pemaksaan, (5) Hukuman, dan (6) Menciptakan Lingkungan yang kondusif (Tu'us, 2004).

Faktor yang mempengaruhi disiplin yaitu, Kesadaran diri sebagai pemahaman diri akan pentingnya disiplin, Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur, Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau yang diajarkan, Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan, lingkungan disiplin, latihan disiplin, dan keteladanan (Tu'us, 2004).

Seperti yang diketahui pada teori sebelumnya salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan adalah keteladanan, Guru sebagai teladan bagi siswa harus memiliki kepribadian yang baik. dalam bertingkah laku, bertutur dan berlaku. kepribadian guru sangat terkait dengan kualitas pribadi guru. kepribadian guru menjadi hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap guru. kepribadian ini sangat membutuhkan pembiasaan dalam menjalankannya. seseorang yang terbiasa melakukan hal-hal sebagaimana telah dikemukakan, ia akan menjadi suri teladan bagi siswa-siswanya (Rochman, 2016). Bentuk Perhatian Guru yaitu memberi suri tauladan, memberi pengawasan, memberi koreksi dan memberi motivasi (Kurniati, 2015).

Keteladanan guru adalah contoh yang baik dari guru, baik yang berhubungan dengan sikap, perilaku, tutur kata, mental maupun yang terkait dengan akhlak dan moral yang patut dijadikan contoh bagi peserta didik (Yaumi, 2014). Kriteria guru teladan adalah sebagai berikut, (1) Bersikap adil, (2) berlaku sabar, (3) Bersifat kasih dan penyanyang, (4) Berwibawa, (5) menjauh diri dari perbuatan tercela, (6) Memiliki pengetahuan dan keterampilan, (7) Mendidik dan membimbing, (8) Bekerjasama dan berkonikasi yang baik, (8) Demokratis (Hawi, 2013).

Selain keteladanan guru perhatian guru juga mempengaruhi kedisiplinan. Menurut Mahfudh Salahudin, Perhatian adalah mengkonsentrasikan diri, mengerahkan aktivitas psikis pada satu titik sentral (Hawi, 2013). Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek. Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan (Biodekukatika, 2017). Perhatian guru terhadap siswanya bisa intens dan berkualitas baik hanya bisa tercapai dan terlaksana dengan baik bila para pihak yang berkompetan dalam sekolah tersebut menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk terlaksana hubungan antara berbagai komponen di sekolah tersebut berjalan. Dalam kapasitas seperti itu, seorang guru dalam interaksi dengan siswanya harus mampu: menjaditeladan, senantiasa bersikap bijak terhadap murid, tidak suka marah, memotivasi murid untuk belajar, mampu merangsang murid untuk berkreasi, tidak pilih kasih, memberikan perintah secara menyenangkan, memberikan teguran secara bijak, suka memberi ide dan masukan.



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

Dari hasil penelitian di lapangan bahwa Kedisiplinan siswa yang belum merata di karenakan masih ada siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah. Guru kurang disiplin untuk memberi panutan kepada siswa. Ada beberapa Guru yang kurang perhatian sehingga siswa tidak mematuhi peraturan sekolah. Dan ada siswa yang memiliki sikap karakter yang kurang baik. Beberapa siswa masih tidak mengikuti peraturan sekolah untuk disiplin dengan baik, Beberapa siswa ditemukan datang terlambat, tidak memakai baju seragam saat hari Rabu atau Kamis dikarenakan ada yang memakai baju praktek dan terdapat siswa yang cabut pada saat jam pelajaran. Dan terdapat siswa saat jam istirahat siswa lari ke pohon-pohon getah untuk merokok. Kurangnya kesadaran beberapa siswa untuk mematuhi aturan di sekolah.

Merujuk pada latar belakang tersebut maka Berdasarkan hasil penelitian awal tentang Kedisiplinan siswa di SMK N 3 Dumai masih ada beberapa capaian hasil disiplin siswa yang belum memenuhi Peraturan Sekolah. Ada beberapa siswa yang masih belum Disiplin di sekolah. Sehingga masih ada beberapa siswa yang harus mendapatkan Perhatian oleh Guru, berdasarkan fenomena tersebut peneliti menemukan berbagai faktor yang mempengaruhi ialah Kurangnya Perhatian Guru terhadap Siswa yang diakibatkan Siswa banyak yang melanggar Peraturan Sekolah sehingga Siswa banyak yang kurang disiplin. Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong penulis mengkaji lebih dalam lagi mengenai masalah tersebut, untuk itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH KETELADANAN DAN PERHATIAN GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA”

### Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Fled Research*) dengan pendekatan kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 3 Dumai, sementara objek penelitiannya adalah pengaruh keteladanan dan perhatian guru terhadap kedisiplinan siswa. penelitian ini dilakukan pada bulan April pada tahun 2018. Populasi pada penelitian ini seluruh siswa SMKN 3 Dumai, teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Sehingga diperoleh jumlah sampelnya sebanyak 66 siswa. Teknik pengumpulan data melalui kuisioner. Data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS 21*.



### Keteladanan Guru di SMK N 3 Dumai

**Tabel 1. Hasil Analisis Statistik**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
X1	66	60,00	84,00	77,7273	5,56513
X2	66	61,00	80,00	74,9848	4,47383
Y	66	61,00	80,00	75,6364	4,30612
Valid (listwise)	N 66				

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai rata-rata keteladanan guru sebesar 77, 72. Nilai tersebut berada pada kategori baik. Artinya keteladanan guru yang ada di SMKN 3 Dumai berada pada kategori baik. Dalam hal ini berdasarkan hasil responden sebagian besar siswa menyatakan setuju guru memberikan tugas kepada seluruh siswa, memberikan nilai yang sesuai dengan hasil siswa, guru memberikan motivasi belajar, guru berpenampilan rapi lingkungan sekolah, guru menegur siswa yang ribut, guru berbicara dengan sopan, guru memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, guru membantu siswa mengalami kesulitan, guru menyapa siswa dan guru yang lain dengan ramah, guru disiplin waktu, guru memberi salam dan doa dan guru memberi sanksi kepada yang melanggar peraturan. Berdasarkan hasil responden siswa tersebut membuktikan bahwa keteladanan guru di SMKN 3 Dumai termasuk kategori baik sebagaimana yang elah dijelaskan pada teori sebelumnya bahwa guru yang teladan memiliki kriteria (1) Bersikap adil, (2) berlaku sabar, (3) Bersifat kasih dan penyanyang, (4) Berwibawa, (5) menjauh diri dari perbuatan tercela, (6) Memiliki pengetahuan dan keterampilan, (7) Mendidik dan membimbing, (8) Bekerjasama dan berkonikasi yang baik, (8) Demokratis (Hawi, 2013).

### Perhatian Guru di SMK N 3 Dumai

Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai rata-rata perhatian guru sebesar 74, 98. Nilai tersebut berada pada kategori baik. Artinya perhatian guru yang ada di SMKN 3 Dumai berada pada kategori baik. Berdasarkan hasil responden siswa yang menyatakan setuju bahwa bentuk



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, RiauKode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

perhatian yang diberikan guru di SMKN 3 Dumai berupa, memberi nasehat kepada siswa yang berlaku tidak sopan, guru memeriksa siswa yang tidak ikut kegiatan rohis, guru mengabsen siswa yang cabut, guru menyampaikan pentingnya menaati peraturan sekolah, guru mengajak siswa sholat tepat waktu, dan lainnya. Perhatian guru terhadap siswanya bisa intens dan berkualitas baik hanya bisa tercapai dan terlaksana dengan baik bila para pihak yang berkompeten dalam sekolah tersebut menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk terlaksana hubungan antara berbagai komponen di sekolah tersebut berjalan. Dalam kapasitas seperti itu, seorang guru dalam interaksi dengan siswanya harus mampu: menja diteladan, senantiasa bersikap bijak terhadap murid, tidak suka marah, memotivasi murid untuk belajar, mampu merangsang murid untuk berkreasi, tidak pilih kasih, memberikan perintah secara menyenangkan, memberikan teguran secara bijak, suka memberi ide dan masukan

### **Kedisiplinan Siswa di SMK N 3 Dumai**

Berdasarkan tabel 1 diketahui nilai rata-rata kedisiplinan siswa sebesar 75, 63. Nilai tersebut berada pada kategori baik. Artinya kedisiplinan siswa yang ada di SMKN 3 Dumai berada pada kategori baik. Sebagian besar siswa saya mematuhi peraturan sekolah, memakai seragam sekolah dengan baik, datang sekolah tepat waktu, masuk ke kelas dengan tepat waktu, mengikuti upacara bendera, memberi keterangan saat tidak hadir ke sekolah, menerima hukuman jika melanggar peraturan sekolah, meminta izin kepada guru piket ketika ingin meninggalkan sekolah, berbicara sopan kepada kepala sekolah, guru, karyawan dan teman, membuang sampah pada tempatnya, membayar spp tepat waktu, tidak pernah tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan, menjaga nama baik sekolah, tidak pernah membawa dan menghisap rokok di lingkungan sekolah, tidak pernah meninggalkan pelajaran tanpa izin guru yang bersangkutan, meleksanakan tuga spiket, tidak pernah membawa bacaan, gambar atau vcd porno, tidak pernah membuat surat izin palsu, dan tidak pernah melompat jendela atau pagar sekolah. Sesorang dikatakan disiplin ketika menindaklanjuti tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dalam melaksanakan tugas serta amanat yang diembannya, kepada aturan, tugas, dan tanggungjawabnya adalah karena penggilan hati nuraninya sebagai sebuah kebutuhan, dan disiplin merupakan sikap tertib, taat, atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali



# TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

diri, latihan membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral, hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki, kumpulan atau sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku (Rochman, 2016 )

## Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa SMK N 3

**Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Keteladanan Guru**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	30,437	4,769		6,383	,000		
X1	,612	,064	,765	9,503	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 2 maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 30,437 + 0,612X_1 + e$$

diatas diketahui bahwa nilai konstanta variable keteladanan guru sebesar 0,612 bertanda positif. artinya keteladanan guru berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa sebesar 0,612. Ketika keteladanan guru ditingkatkan sebesar 61,2 % maka kedisiplinan siswa akan meningkat pula sebesar 61,2 %. Guru merupakan orang yang melakukan kegiatan mengajar, yaitu orang yang menciptakan kondisi kondusif untuk proses belajar mengajar kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan, menanamkan, atau mentransfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada siswa (Setyo, 2013) melalui teori tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru tidak hanya sebagai transfer pengetahuan akan tetapi akhlak dan kedisiplinan. Semakin baik keteladanan yang guru berikan kepada siswanya maka akan semakin disiplin pula siswa tersebut. Hal ini membenarkan penelitian sebelumnya yaitu penelitian Nani Setyaningsih “ *Pengaruh keteladanan guru terhadap*



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, RiauKode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

*kedisiplinan siswa di MTSN 1 Lampung Timur*” hasilnya menunjukkan keteladanan guru akidah akhlak berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa MTSN 1 Lampung Timur

### Pengaruh Perhatian Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa SMK N 3

**Tabel 3. Hasil Uji Koefesien Perhatian Guru**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	19,115	5,620		3,401	,001		
X2	,754	,075	,783	10,074	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 2 maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

$$Y = 19,115 + 0,754X_2$$

Persamaan diatas diketahui bahwa nilai konstanta variable perhatian guru sebesar 0,754 bertanda positif. artinya perhatian guru berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa sebesar 0,754. ketika perhatian guru ditingkatkan sebesar 75,4 % maka kedisiplinan siswa akan meningkat pula sebesar 75,4 %.

Menurut Soegeng Prijodarmanto mengatakan: *Disiplin yang terwujud karena adanya paksaan atau tekanan dari luar akan cepat pudar kembali bilamana faktor-faktor luar tersebut lenya p* .(Rocman, 2016). Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu. Memang disiplin seperti ini masih dangkal. Akan tetapi, Dengan adanya perhatian dan pendampingan guru-guru, pemaksaan, pembiasaan dan latihan disiplin seperti itu dapat menyadarkan siswa bahwa disiplin itu penting baginya. Dari mula-mula karena paksaan, kini dilakukan karena kesadaran diri, menyentuh kalbunya, merasakan sebagai kebutuhan dan kebiasaan. Diharapkan juga, disiplin ini meningkat menjadi kebiasaan berpikir baik, positif, bermakna memandang jauh kedepan. Disiplin bukan



hanya soal mengikuti dan menaati aturan, melainkan sudah meningkat menjadi disiplin berpikir yang mengatur dan mempengaruhi seluruh aspek hidupnya. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Sudati Winarti “*Pengaruh Perhatian Guru, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa SMA Negeri 2 Bantul*” hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan anatar perhatian guru terhadap prestasi belajar. Prestasi hanya mampu diperoleh olehg siswa yang disiplin.

### Pengaruh Keteladanan dan Perhatian Guru terhadap Kedisiplinan Siswa SMK N 3

**Tabel 4. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,796 <sup>a</sup>	,634	,622	2,64763

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4. Diketahui *R Square variabel* keteladanan dan perhatian guru sebesar 0,634. Secara bersamaan keteladanan dan perhatian guru berkontribusi terhadap kedisiplinan siswa sebesar 63,4%. Dan sebesar 36,6 % dipengaruhi oleh faktor lain. Guru sebagai teladan bagi siswa harus memiliki kepribadian yang baik. Dalam bertindak laku, bertutur dan berlaku. Kepribadian guru sangat terkait dengan kualitas pribadi guru. Kepribadian guru menjadi hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap guru. Kepribadian ini sangat membutuhkan pembiasaan dalam menjalankannya. Seseorang yang terbiasa melakukan hal-hal sebagaimana telah dikemukakan, ia akan menjadi suri teladan bagi siswa-siswanya (Rochman, 2016). Perhatian gurumerupakan Pemusatan kesadaran jiwa seorang guru yang diarahkan kepada siswa untuk melakukan aktivitas. Bentuk Perhatian Guru yaitu memberi suri tauladan, memberi pengawasan, memberi koreksi dan memberi motivasi (Fajri, 2015). Menurut *The Liang Gie*, disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang (Imron, 2015). Berdasarkan hal tersebut, keteladanan dan perhatian guru memiliki pengaruh yang positif terhadap kedisiplinan siswa,



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

karena adanya guru yang perhatian yang ikut mempengaruhi interaksi tentang tata tertib dan peraturan sekolah, dan pada gilirannya akan mempengaruhi kedisiplinan anak didik

### Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata keteladanan guru di SMKN 3 Dumai berada pada kategori baik dengan nilai sebesar 77,72. Guru di SMKN 3 Dumai tersebut memberikan tugas kepada seluruh siswa, memberikan nilai yang sesuai dengan hasil siswa, guru memberikan motivasi belajar, guru berpenampilan rapi lingkungan sekolah, guru menegur siswa yang ribut, guru berbicara dengan sopan, guru memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, guru membantu siswa mengalami kesulitan, guru menyapa siswa dan guru yang lain dengan ramah, guru disiplin waktu, guru memberi salam dan doa dan guru memberi sanksi kepada yang melanggar peraturan. Perhatian guru di SMKN3 Dumai secara rata-rata termasuk kedalam kategori baik dengan nilai sebesar 74,98 dalam hal ini guru memberi nasehat kepada siswa yang berlaku tidak sopan, guru memeriksa siswa yang tidak ikut kegiatan rohis, guru mengabsen siswa yang cabut, guru menyampaikan pentingnya menaati peraturan sekolah. Dan untuk kedisiplinan siswa secara rata-rata siswa SMKN 3 Dumai berada pada kategori baik dengan nilai sebesar 75,63. Karena siswa di SMKN 3 Dumai selalu datang tepat waktu masuk ke kelas dengan tepat waktu, mengikuti upacara bendera, memberi keterangan saat tidak hadir ke sekolah. Keteladanan guru berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa di SMKN 3 Dumai sebesar 61,2%. Sementara perhatian guru berkontribusi terhadap kedisiplinan siswa sebesar 75,4%. Diantara dua variabel tersebut variabel yang paling besar berkontribusi terhadap kedisiplinan siswa adalah variabel perhatian guru. Secara serentak keteladanan guru dan perhatian guru berkontribusi terhadap kedisiplinan siswa sebesar 63,4%.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis sarankan yaitu disarankan kepada guru untuk dapat menjadi teladan yang baik dalam berdisiplin serta perhatiannya kepada siswa tentang peraturan sekolah sehingga diikuti oleh siswa-siswanya, karena dengan meningkatkan tersebut



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

kedisiplinan siswa semakin meningkat, disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih dalam mengenai Pengaruh Keteladanan dan perhatian guru terhadap kedisiplinan siswa



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode Pos: 28826

Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

### DAFTAR PUSTAKA

- Hadi Sasana. *Analisis Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Perumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah*. [http://eprints.undip.ac.id/16947/Analisis\\_Dampak\\_Desentralisasi\\_Fiskal\\_Terhadapby\\_Hadi\\_Sasana\\_\(ok\).pdf/](http://eprints.undip.ac.id/16947/Analisis_Dampak_Desentralisasi_Fiskal_Terhadapby_Hadi_Sasana_(ok).pdf/) (29 November 2011) (Jakarta :2006)
- <https://prodibpi.wordpress.com/2010/08/05/teori-keteladanan-dan-pembiasaan-dalam-pendidikan/>
- <http://qoemmouryshareilmu.blogspot.co.id/2014/10/pengertian-perhatian-pada-peserta-didik.html>. Pada Tanggal 25 Desember 2017
- <https://prodibpi.wordpress.com/2010/08/05/teori-keteladanan-dan-pembiasaan-dalam-pendidikan/>. Pada tanggal 25 desember 2017
- <http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-perhatian-menurut-para-ahli.html>
- <https://prodibpi.wordpress.com/2010/08/05/teori-keteladanan-dan-pembiasaan-dalam-pendidikan/>
- <http://harisnst33.blogspot.co.id/2013/01/pengertian-perhatian-dan-minat.html>
- Jurnal Bioedukatika Vol. 2 No. 1 Mei 2014 Issn: 2338-6630. Pada tanggal 29 Desember 2017.
- Karwati Euis dan Juni Priansa, Donni, 2015, *Manajemen Sekolah*, Bandung: Alfabeta.
- Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi, Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai, 2017 Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Rochman Chaerul dan Gunawan Heri, 2016, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru menjadi pendidik yang dicintai dan diteladani siswa*, Bandung: Penerbit Nuansa.
- Suryabrata Sumadi, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tu'u Tulus, 2004, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta: IT Gremedia Widiasaranaa Indonesia.